

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAKBOLA DALAM
PEMBELAJARAN PENJAS SISWA SMA NEGERI 8 GOWA**

ABSTRAK

Kadek Heryl, 2020. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepakbola dalam Pembelajaran Penjas Siswa SMA Negeri 8 Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Arifuddin Usman dan Ilham Kamaruddin)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan guru menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses belajar mengajar penjas sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan sulit menerima pelajaran. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, perlu adanya metode pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat menarik perhatian siswa untuk mendukung proses pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 berjumlah 33 siswa terdiri dari 13 putra dan 20 putri. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes.

Kata kunci : Hasil Belajar Penjas dan Media Audio Visual

ABSTRACT

Kadek Heryl, 2020. Application of Audio Visual Learning Media to Improve Football Learning Outcomes in the Physical Education Students at SMAN 8 of Gowa. Thesis. Department of Physical Education Health and Recreation. Faculty of Sport Science. Makassar State University (supervised by Arifuddin Usman and Ilham Kamaruddin)

This research is motivated by the teacher's habit of using lecture and assignment methods in the teaching and learning process of physical education so that students are less interested in participating in learning which ultimately makes students feel bored and difficult to accept lessons. This unattractive learning tendency greatly influences student learning outcomes. For this reason, the need for more creative learning methods that can attract students' attention to support the learning process so that students easily understand learning materials and learning outcomes can be improved. This research uses audio visual learning media in the form of learning videos. The subjects of this study were students of class XI IPS 3 totaling 33 students

consisting of 13 boys and 20 girls. This research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Data collection using observation and test methods.

Keywords: Physical Education Learning Outcomes and Audio Visual Media.

A. Pendahuluan

Kemampuan untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan jenis manusia dari jenis makhluk lainnya. Menurut Bell Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan, keterampilan dan sikap. Ciri hasil belajar adalah perubahan, seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil. Jika seseorang tidak terjadi perubahan setelah belajar, berarti sebenarnya proses belajar belum terjadi.

Hasil belajar peserta didik sering di indikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena factor belajar peserta didik yang kurang efektif bahkan peserta didik sendiri tidak merasa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik kurang atau bahkan tidak memahami materi yang diberikan guru/pendidik tersebut.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal wajar yang dialami

guru atau tenaga pendidik yang kurang memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru dalam pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa bukan hanya pembelajaran yang bersifat konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik sehingga dalam setiap proses pembelajaran, guru harus mampu menemukan metode pembelajaran gerak yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbekal pengalaman selama mengajar, semestinya guru harus senantiasa mencari solusi terhadap masalah yang ditemui di kelas agar masalah di kelas segera teratasi, pembelajaran dapat berjalan lebih baik, proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan, siswa lebih antusias dan mudah dalam memahami pelajaran. Namun fakta dilapangan ternyata tidak mudah. Hasil wawancara dan observasi dengan guru penjas SMA Negeri 8 Gowa, ternyata

masih banyak guru termasuk guru penjas yang mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan di kelas. Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah dan kurangnya pemahaman akan kebutuhan siswa menjadi salah satu masalah yang dialami oleh guru penjas sehingga masih sering mengandalkan pola lama dalam mengajar, yaitu pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) dan penugasan tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang baik dan tepat, lebih terarah dan sesuai dengan materinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam membantu proses belajar mengajar. Para guru di sekolah dituntut harus mampu menggunakan teknologi informasi yang disediakan sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Dampak perkembangan IPTEK terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran seperti buku, teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, slide, hypertext, web dan sebagainya. Penerapan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi akan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Inovasi dalam media pembelajaran dengan

memanfaatkan perkembangan teknologi mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok dalam mengorganisasi suatu kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka, dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Hasil yang diharapkan adalah berupa perbaikan terhadap apa yang terjadi dalam pelaksanaan proses pengalaman atau pembelajaran (Sukardi, 2012;12)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Gowa berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 13 putra dan 20 putri. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu pra siklus untuk mengetahui data awal, siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Desain dalam penelitian ini menggunakan model kemmis dan mc taggart. Pelaksanaan tindakan meliputi 4 langkah yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi dan tes. Pengolahan

data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Adapun instrument penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Sikap (Afektif)

Melakukan gerakan teknik dasar dalam permainan sepakbola dengan media audio visual. Lakukan gerakan dengan penuh disiplin, semangat, mengabdikan kerjasama, saling menghargai dan penuh tanggungjawab dalam proses belajar mengajar.

Tabel 1
Instrumen penilaian afektif
Teknik Dasar Sepakbola

No	Indikator	Skor				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1	Disiplin						
2	Menghargai						
3	Tanggungjawab						
4	Semangat						
5	Kerjasama						
Jumlah skor maksimal (sikap) : 12							

Dengan rumus menghitung penilaian afektif siswa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Pengamatan Kognitif

Menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis mengenai konsep dan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola .

Tabel 2.
Instrumen Penilaian Kognitif

No	Butir Pertanyaan	Skor			Jumlah	Nilai
		1	2	3		
1	Tuliskan 3 cara melakukan teknik dasar mengoper bola/ <i>passing</i> dalam permainan sepakbola ?					
2	Tuliskan 6 cara					

	mengontrol bola/ <i>controlling</i> dalam permainan sepakbola ?				
3	Bagaimana cara menggiring bola/ <i>dribbling</i> dalam permainan sepakbola?				
4	Jelaskan tujuan dari teknik dasar <i>shooting</i> dalam permainan sepakbola ?				
5	Bagaimana cara melakukan <i>shooting</i> dengan baik dan benar?				
Total skor kognitif : 20					

Dengan rumus menghitung penilaian kognitif siswa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tes untuk kerja (psikomotor)

Melakukan gerakan teknik dasar sepakbola , siswa melakukan gerakan sementara guru mengamati gerakan yang dilakukan siswa .

Tabel 3.
Instrumen Penilaian Psikomotor

No	Teknik Dasar	Indikator	Skor	Jumlah	Nilai
1	Passing	Berdiri tegak dengan keseimbangan badan terkontrol baik	1	4	
		Badan agak sedikit condong kedepan	1		
		Posisi kaki penumpu berada disamping bola kemudian kaki ditarik kebelakang lalu diayunkan kedepan	1		
		Pastikan perkenaan bola tepat di kaki bagian (dalam, luar atau punggung)	1		
2	Controlling	Berdiri tegak dengan keseimbangan badan terkontrol baik	1	4	
		Pandangan focus kearah datangnya bola	1		
		Pada saat bola datang kaki penumpu berada di depan dan kaki untuk menahan bola berada agak	1		

		kebelakang			
		Pastikan perkenaan bola tepat di kaki bagian (dalam, luar atau punggung)	1		
3	Dribbling	Kaki menggiring bola di ayunkan kedepan	1	4	
		Bola didorong bergulir kedepan	1		
		Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai	1		
		Pastikan perkenaan bola tepat di kaki bagian (dalam, luar atau punggung)	1		
Jumlah skor maksimal psikomotor : 12					

Dengan rumus menghitung nilai psikomotor siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung nilai akhir (NA) dengan rumus :

$$\text{NA} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{3 \text{ Aspek Penilaian}}$$

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui keadaan atau kondisi awal sebelum peneliti melakukan proses penelitian tindakan kelas dengan KKM yang ditetapkan sebesar 76 dan persentase keberhasilan minimal 80 %.

Adapun data awal hasil belajar sepakbola siswa kelas XI IPS 3 sebagai berikut :

Jumlah Siswa	33 orang
Jumlah Nilai	2.257
Nilai rata-rata siswa	68,3
Jumlah Siswa yang tuntas	10

Jumlah siswa yang tidak tuntas	23
Persentase ketuntasan belajar	30,3 %

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas dan belum mencapai persentase ketuntasan. Dengan melihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar, mudah memahami pelajaran sehingga nantinya hasil belajar dapat meningkat.

2. Siklus I

Adapun data awal hasil belajar sepakbola siswa kelas XI IPS 3 dengan penerapan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran sebagai berikut :

Jumlah Siswa	33 orang
Jumlah Nilai	2.524
Nilai rata-rata siswa	76,4
Jumlah Siswa yang tuntas	19
Jumlah siswa yang tidak tuntas	14
Persentase ketuntasan belajar	57,5 %

Berdasarkan penelitian pada siklus I dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan namun masih jauh dari KKM dan persentase ketuntasan belajar dimana nilai rata-rata yang diperoleh di

siklus I adalah 76,4 % dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 57,5 %. Hal ini disebabkan oleh beberapa siswa yang kurang teliti memperhatikan video pembelajaran. Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat pemutaran video pembelajaran peneliti akan menjelaskan lebih detail teknik dasar sepakbola sesuai dengan video pembelajaran yang di tampilkan sehingga siswa dapat lebih mudah memahami isi materi. Peneliti juga membagikan file video pembelajaran ke siswa agar siswa dapat mempelajarinya di rumah masing-masing. Oleh karena akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II

3. Siklus II

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I. Maka hasil yang di peroleh pada siklus II sebagai berikut :

Jumlah Siswa	33 orang
Jumlah Nilai	2.738
Nilai rata-rata siswa	82,9
Jumlah Siswa yang tuntas	31
Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
Persentase ketuntasan belajar	93,9 %

Dari data di atas menunjukkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 82,9 lebih besar dari siklus I yang hanya 76,4 dan juga persentase ketuntasan

belajar siswa sebesar 93,9 % lebih besar dari siklus I yang hanya 57,5 %. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 76 dan sesuai persentase ketuntasan belajar yaitu 80 %, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran penjas materi teknik dasar sepakbola pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Gowa tahun ajaran 2020/2021 dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Melalui penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus II dan terjadi peningkatan di setiap siklusnya yaitu rata-rata siklus I 77,1 meningkat pada siklus II menjadi 81,8.
2. Melalui penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I

sampai siklus II, dimana nilai rata-rata siklus I 76,4 meningkat pada siklus II menjadi 82,9.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran dalam pembelajaran penjas materi teknik dasar sepakbola dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Gowa.

E. Daftar Pustaka

Daryanto. 2017. *Media Pembelajaran Edisi 2 Revisi*. Yogyakarta : Gavamedia

Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Bumi Aksara.

Wiarto, Giri. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Laksitas.

Kamaruddin, Ilham. 2019. *Application of Massed Practice Method and Motoric Ability to Fencing Martial Skills*. Journal of Physical Education, Sport and Recreation.